Selayang Pandang Kota Delta

Dilang Ibnu Affandi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Email: dilangaffandi42@gmail.com

Pengantar

Kabupaten Sidoarjo merupakan penopang Kota Surabaya, dimana Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang termasuk dalam Propinsi Jawa Timur. Sidoarjo merupakan kota Delta yang keberadaannya di apit di antara Sungai Surabaya dan Sungai Porong. Daerahnya yang seimbang, yaitu mempunyai wilayah daratan dan lautan, menjadikan Sidoarjo kota yang terkenal akan kreatifitas penduduknya sehingga muncul banyak UMKM yang membantu meningkatkan perekonomian. Maka dengan disusunnya artikel ini, merupakan sepenggal cerita, data, dan proses perkembangan tentang Kabupaten Sidoarjo yang tingkat kemajuannya tidak kalah dengan kota Surabaya.

Letak Geografis Dan Kondisi Demografis Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo merupakan satu-satunya kabupaten yang terletak di antara dua sungai besar, yaitu sungai Surabaya dan sungai Porong. Karena terletak di antara dua sungai besar, maka Kabupaten Sidoarjo terkenal dengan sebutan kota Delta. Secara geografis letak Kabupaten Sidoarjo yaitu berada di antara $112^{\circ}5'$ – $112^{\circ}9'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'$ – $7^{\circ}5'$ Lintang Selatan. Batas Wilayah administratif Kabupaten Sidoarjo yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik.
- Sebelah Timur adalah Selat Madura.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto.

Gambar 1. Monumen Jayandaru, yang merupakan ikon Kabupaten Sidoarjo.

Kabupaten Sidoarjo juga memiliki posisi geografis yang strategis, karena Kabupaten Sidoarjo memiliki daratan dan lautan yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam berbasis lingkungan maupun daratan, selain itu struktur perekonomiannya didominasi kegiatan industri perdagangan dan jasa, serta kegiatan pelayanan pemerintahan regional Jawa Timur. Hasil registrasi penduduk pada tahun 2012 menyatakan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo tercatat sebanyak 2, 053, 467 jiwa yang terdiri atas 1, 034, 765 Laki-laki dan 1, 018, 702 Perempuan. Jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Waru, yaitu sebanyak 223.697 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling kecil adalah Kecamatan Jabon, yaitu sebanyak 58.562 jiwa.

Gambar 2. Data mata pencaharian penduduk Kabupaten Sidoarjo.
 Gambar 3. Data Jumlah penduduk Sidoarjo.

Mata pencaharian penduduk Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh tenaga kerja yang bekerja di sektor swasta (26,68%), dan diikuti oleh tenaga kerja lainnya (65,14%). Tenaga kerja ini meliputi tenaga kerja di sektor informal dan UMKM. Sedangkan penduduk yang bergerak di sektor perdagangan sebanyak 1,95% dan wiraswasta sebanyak 1,71%.

Sarana Prasarana Sidoarjo

Perumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo trend yang terus meningkat setiap tahunnya ditengah deraan kondisi global yang cenderung melambat. Kemajuan dalam meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten tentu tidak lepas dari keberadaan dan peran Sarana Prasarananya. Adapun sarana prasarana yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo antara lain yaitu :

1. Sarana Transportasi

Kabupaten Sidoarjo memiliki infrastruktur transportasi darat dan udara yang mampu melayani perjalanan lokal, regional, maupun internasional. Sarana transportasi yang berada di Kabupaten Sidoarjo yaitu :

a. Bandara Internasional Juanda.

Berawal dari Lapangan terbang yang berkembang menjadi Bandara Internasional. Terdiri dari 4 terminal yaitu :

-Terminal Domestik.

Memiliki luas 220.131 m. Dapat melayani hingga 4 juta penumpang/tahun.

-Terminal Internasional.

Memiliki luas 7.975 m. Dapat melayani hingga 1,4 juta penumpang/tahun.

-Terminal Cargo.

Terletak di sebelah barat 2 terminal dengan luas 9.200 m

-Terminal VIP.

Terletak di sebelah timur Terminal Internasional, yang digunakan khusus untuk kedatangan dan keberangkatan tamu khusus atau tamu bandara.

b. Terminal Purabaya.

Jaringan trayek angkutan kota yang dilayani adalah bus kota. Terminal Purabaya merupakan terminal tipe A yang memiliki luas 120.000 m². Terletak di Selatan Kota Surabaya, yaitu di daerah Bungurasih Kecamatan Waru. Terminal Purabaya melayani Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), dan Angkutan Kota.

2. Sarana Telekomunikasi.

Sistem jaringan telekomunikasi Kabupaten Sidoarjo oleh PT. Telkom dengan menggunakan kabel sudah menjangkau diseluruh kota. Selain menggunakan kabel, sistem koneksi telekomunikasi di Sidoarjo juga melalui nirkabel. Untuk meningkatkan pelayanan dan kemudahan akses telekomunikasi, pemerintah Kabupaten Sidoarjo bekerja sama dengan PT. Telkom untuk memberikan pelayanan telekomunikasi serta menyediakan akses wifi di taman kota, kantor pemerintahan, dan fasilitas umum lainnya.

3. Sarana Listrik.

Sistem jaringan listrik di kabupaten sidoarjo di atur dan dikelola oleh PT. PLN Persero sudah menjangkau seluruh Kabupaten Sidoarjo. Sistem distribusi listrik sudah terpasang dengan baik hingga saat ini.

4. Sarana Air Bersih.

Untuk meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap air bersih, pemerintah Kabupaten Sidoarjo membangun sarana air bersih untuk daerah yang belum terjangkau pelayanan air bersih. Sarana air bersih ini di atur dan dikelola oleh PDAM Delta Tirta Sidoarjo.

Perekonomian Sidoarjo

Kabupaten terletak di lokasi yang strategis di kawasan GERBANGKERTOSUSILA. Dengan didukung infrastruktur yang baik, dan sebagai kota industri , perdagangan, dan jasa dengan kegiatan perikanan dan pertanian yang maju, serta kebijakan strategis dibidang pendidikan, kesehatan, ketenaga kerjaan, dan infrastruktur telah terbukti mampu mendorong terciptanya Kabupaten Sidoarjo dengan pertumbuhan ekonominya yang terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo juga ditunjang oleh peran ekspor - impor, UMKM, dan pariwisata yang berada di Kawasan Sidoarjo.

1. Ekspor – Impor Kabupaten Sidoarjo.

Nilai ekspor Kabupaten Sidoarjo yang meningkat secara pesat dari tahun ke tahun serta nilai impor yang relatif menurun, menunjukkan bahwa kabupaten Sidoarjo mampu bersaing dalam Pasar Internasional.

2. UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Dengan letak kabupaten Sidoarjo yang mempunyai daratan, lautan, dan sungai, menjadikan masyarakat sidoarjo yang kreatif dalam pengelolaan sumber daya alam yang umumnya dalam lingkup pangan dari hasil perikanan dan pertanian. Selain dalam lingkup pangan, juga terdapat UMKM yang bergerak dalam lingkup sandang. Selain untuk mengelola sumber daya alam, keberadaan UMKM juga memantu masyarakat sekitar sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru. Berikut ini adalah UMKM yang terkenal dan mengharumkan Kabupaten Sidoarjo dan berdaya saing kancan internasional.

a. Kampung Sepatu Wedoro.

Wedoro adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Waru. Tercatat sudah mencapai lebih dari 210 toko, 600 orang pengrajin, dan kemampuan produksinya sekitar 100 grosir/minggu/pengrajin.

b. Kampung Batik Jetis.

Kampung batik Jetis merupakan pusat industri batik di Kabupaten Sidoarjo yang bersifat turun temurun. Motif kain batik Jetis ini didominasi flora dan fauna khas Sidoarjo. Keunggulan dari Batik jetis ini adalah terletak pada warnanya yang mencolok.

c. Desa Sepande Desa Tempe.

Desa sepande merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Candi. Banyaknya masyarakat yang menjadi pengusaha dan pembuat tempe dan tahu, menjadikan Desa Sepande sebagai desa penghasil tempe.

d. Sentra kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin.

Sentra tas Tanggulangin merupakan salah satu sentra produsen tas terbesar di Indonesia. Terletak di Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin. Di sini terdapat banyak jenis tas, mulai tas anak, tas remaja, tas dewasa, dari yang harga standar sampai harga yang paling mahal.

e. Kampung Iwak Desa Kalanganyar.

Kalanganyar merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Sedati yang 2/3 wilayahnya adalah lahan tambak. Dinamakan kampung iwak karena segala sesuatu yang berhubungan dengan ikan terletak disini, mulai tambak tempat ikan dibesarkan, hingga pengelolaan ikan. Hasil dari tambak yang berada di Desa Kalanganyar adalah ikan bandeng, udang windu, dan terasi. Selain itu, ikan bandeng dari Desa Kalanganyar merupakan ikan bandeng yang memiliki rasa paling enak dan paling gurih se Kabupaten Sidoarjo bahkan se Indonesia.

3. Pariwisata di kabupaten Sidoarjo.

Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang memiliki potensi wisata di berbagai bidang, yaitu :

- Wisata Budaya dan Sejarah, antara lain : Candi Pari, Museum Mpu Tantular.
- Wisata Alam dan Rekreasi, antara lain : Delta Fishing, Sun City Waterpark.
- Wisata Minat Khusus, antara lain : Alun-alun Sidoarjo, Pazkul Kahuripan.
- Wisata Kuliner, antara lain : Kikil Sapi Waru Jaya, Kolam Pancing dan Resto Iwak Kalanganyar, Kupang Lontong, dan Petris Sidoarjo.

Sidoarjo Yang Masih Menyimpan Kesedihan

Kabupaten Sidoarjo yang dijuluki sebagai kota Delta, terkenal akan hasil komoditas perikanannya, Perut Bumi Sidoarjo juga mengandung Minyak bumi, sehingga terjadi aktifitas pengeboran tepatnya di kecamatan Porong. Namun, sebuah takdir berkata lain, tahun 2006 Sidoarjo mengalami duka yang mendalam akibat bocornya saluran lumpur yang berada di dalam perut bumi, di barengi dengan peristiwa meledaknya penambangan minyak tersebut sehingga menenggelamkan ratusan hektar wilayah porong, ribuan rumah penduduk, dan tak ternilaiinya kerugian akibat bencana tersebut. Sudah banyak upaya penghentian aktifitas semburan lumpur tersebut, namun, sudah 12 tahun masih nihil. Bahkan, lumpur terus menggerogoti tanah sekitar daerah Porong dan Tanggulangin.

Gambar 4. Titik pusat semburan Lumpur Lapindo.

Penghargaan Yang Diraih Oleh Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo mendapatkan beberapa penghargaan antara lain, mendapatkan Piala Adipura. Mendapat penghargaan Adiwiyata Mandiri, Wahana Tata Nugraha, Rekor MURI memasak dengan bumbu petis. Penghargaan Investment Award 2012, Penghargaan Indonesia Millenium Goals. Selain itu Sidoarjo juga dijuluki sebagai Kota UMKM serta penghasil dan pengelola Ikan bandeng dan Udang terbesar se Indonesia.

Reference

- .Darta, H.M. (2008). PELESIR Seri Pengembangan Bakat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darta, H.M. (2008). PELESIR Seri Tempat Bersejarah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nursetyawathie. Y. (2011). Khazanah Keunikan Bumi Jawa. Solo: Tiga Serangkai.
Ruhimat, A. (2011). Ensiklopedia Kearifan Lokal Pulau Jawa. Solo: Tiga Serangkai.
Sulaksono. (2013). Profil Daerah Kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo: Bappeda Sidoarjo.
Soenarto, R. Serba-Serbi Jawa Timur. Surabaya: Biro Humas Setwilda Tingkat 1.
Purwati, M. (2009). Pesona Wisata Jawa Timur. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
Asitah, N., Maula, I., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Sholichah, S. A., Purnomo, A., Rosyidah, E., Anam, F., Achmadi, A.K., & Fahmi, M. (2018, May 25). *Urgensi Aktualisasi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Resurgensi Perekonomian di Sidoarjo*. Retrieved December 27, 2018, from <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/TG79P>